


Upaya Memutus Mata Rantai *Covid-19* Melalui Keterampilan Produksi Kilat dan Donasi 1000 Masker

Arif Wiyat Purnanto✉, Vina Rahmayanti, Dian Pratiwi, Wahyuningsih, Wahyu Larasti, Nikmatul Khoiriyah
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ arifwiyat@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.3825>

Abstrak

Dunia berduka akibat dampak dari adanya pandemi *covid-19*. Virus ini lahir dari kota Wuhan, China. *Covid-19* menular dengan cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal ini menggugah pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk penanganan dalam penanggulangan pandemi ini salah satunya adalah kewajiban menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Pada kenyataannya masker mengalami kelangkaan dan harga mahal. Hal ini menjadi alasan bagi kami untuk mendonasikan 1000 masker gratis.

Kata Kunci: PPMT; Pembagian 1000 masker; *Covid-19*; Publik

1. Pendahuluan

Dunia dilanda pandemi *covid-19*, *covid-19* merupakan virus yang dapat menyerang sistem pernafasan. *Covid-19* dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga dapat menyebabkan kematian. Virus ini dapat menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. *Covid-19* ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019, dengan rentan penularan yang cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia dalam waktu beberapa bulan.

Gejala awal infeksi virus ini bisa menyerupai gejala flu yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Gejala ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19*. Di Indonesia, telah diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan minimnya penyebaran *covid-19*.

Menanggapi Peraturan Pemerintah tentang kebijakan PSBB yaitu salah satunya diberlakukan kewajiban menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Penggunaan masker di tengah warga selama perawatan di rumah dan di tempat pelayanan kesehatan serta pelayanan umum lainnya. Informasi yang ada saat ini mengindikasikan bahwa dua cara utama transmisi virus *covid-19* adalah percikan saluran pernafasan dan kontak fisik. Dengan demikian warga dihimbau untuk selalu menggunakan masker, adapun jenis-jenis masker yaitu: masker medis atau masker sekali pakai, dan masker kain yang bisa dicuci dan dipakai berkali kali.

Di tengah pandemi *covid-19* ini warga dihimbau untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah, namun karena persediaan masker yang semakin menipis dan sulit didapatkan maka masker medis diperuntukkan untuk petugas medis sedangkan warga dihimbau untuk memakai masker kain. Disisi lain segala jenis masker menjadi langka, jikalau ada harga masker pun sangatlah mahal. Dalam hal ini sikap saling peduli sangat diperlukan. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai naluri untuk selalu bersikap peduli terhadap keterbatasan dan kekurangan yang dirasakan oleh sesama manusia. Salah satu sikap peduli terhadap sesama yaitu dengan cara berbagi. Berbagi merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, berbagi merupakan suatu kegiatan yang sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan rasa peduli terhadap sesama.

Salah satu sikap peduli terhadap sesama yaitu dengan membagikan masker. Saling berbagi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, diantaranya menumbuhkan rasa empati sosial terhadap sesama manusia, mempererat tali persaudaraan, menumbuhkan sikap adil, dan meningkatkan cara berpikir yang positif serta menghilangkan sifat egois.

2. Metode

Kegiatan PPMT ini diwujudkan sebagai upaya membantu pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dan kebutuhan masker oleh warga yang saat ini masker menjadi barang langka dan mahal di tengah pandemi *covid-19*. Kegiatan PPMT ini di mulai dari tanggal 21 Mei 2020 sampai 15 Juli 2020 yang meliputi penyusunan proposal, perijinan, produksi masker oleh kelompok, pembagian masker hingga penyusunan laporan, dengan waktu pelaksanaan pembagian masker dilaksanakan tepatnya pada tanggal 07 Juni 2020 dan 08 Juni 2020 di lingkungan Bojong 1 Kelurahan Mendut Kecamatan Mungkid, yang berjumlah 5 RT dengan total 160 KK. Adapun metode pelaksanaan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam program kegiatan PPMT Kelompok 3 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang terlebih dahulu dilaksanakan dengan penyusunan proposal kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing, kelompok 3 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang melakukan perijinan kepada Kepala Lingkungan Desa Bojong Kelurahan Mendut Kecamatan Mungkid. Dalam melaksanakan perijinan kelompok 3 juga meminta ijin kepada Ketua RT setempat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan PPMT Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dilaksanakan dengan mendonasikan 1000 masker kepada warga Desa Bojong Kelurahan Mendut Kecamatan Mungkid. Pelaksanaan pendonasian masker ini dilaksanakan dengan bantuan remaja di Desa Bojong tersebut. Dalam pelaksanaan ini kelompok 3 tidak hanya mendonasikan masker, namun kegiatan sebelumnya juga memproduksi masker tersebut dengan dibantu penjahit guna memberikan keterampilan kepada remaja Desa Bojong. Pendonasian masker dilaksanakan dengan membagikan 3 masker pada setiap KK.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan program PPMT ini yaitu untuk mendonasikan 1000 masker gratis bagi warga untuk meminimalisir penularan *covid-19* dan membantu pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan ditunjukkan pada [Gambar 1](#). Kegiatan PPMT ini secara umum dapat dilakukan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.



[Gambar 1](#). Pelaksanaan pembagian masker

Respon warga terhadap kegiatan KKN-PPMT yaitu warga merasa senang dan terbantu dengan adanya pembagian masker gratis yang ditunjukkan pada [Gambar 2 dan 3](#), mengingat bahwa saat ini masker merupakan barang yang langka dan mahal harganya, pada kenyataannya pemerintah telah memberi himbauan kepada warga untuk selalu menggunakan masker jika hendak melakukan kegiatan diluar rumah seperti bekerja. Potensi keberlanjutan yang diharapkan setelah adanya kegiatan PPMT ini adalah warga di lingkungan Bojong 1, Kelurahan Mendut, Kecamatan Mungkid mampu meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan *handsanitizer* dan masker selama masa pandemi *covid-19*. Sehingga hal ini menjadi kebiasaan baik yang diterapkan warga agar rantai penyebaran *covid-19* dapat terputus. Selain itu, diharapkan warga juga dapat menjaga hubungan sesama warga untuk dapat saling toleransi dan saling membantu kepada sesama sekarang dan seterusnya.



[Gambar 2](#). Kegiatan donasi masker wilayah lingkungan Bojong 1



Gambar 3. Kegiatan donasi masker di warung pinggir jalan wilayah lingkungan Bojong 1

4. Kesimpulan

Kegiatan PPMT kelompok 3 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dengan mendonasikan 1000 masker bagi warga lingkungan Bojong 1, Kelurahan Mendut, Kecamatan Mungkid. Tentu bukan jumlah kasus yang sedikit dan dapat disepelekan begitu saja tentang virus kecil berbahaya yang saat ini sedang menyerang bumi kita. Adanya pandemi *covid-19* yang mengharuskan semua orang menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah guna mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah dan mencegah penularan virus tersebut. Dalam hal ini masker menjadi benda yang sangat kita butuhkan, realitanya harga masker mendadak menjadi sangat mahal. Situasi saat ini tentu harus saling bahu membahu, untuk bersama mencegah penularan virus tersebut. Pembagian masker ini diharapkan dapat membantu warga dalam menaati peraturan pemerintah ketika sedang melakukan aktivitas yang harus dilakukan di luar rumah seperti bekerja.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License